

## KEEFEKTIFAN MEDIA PENUNTUN DESKRIPSI DAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS DESKRIPTIF PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 143 INPRES LEKO MAROS

**Marlina B**

SDN 143 Inpres Leko Maros

### Abstrak

Standar kompetensi menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia merupakan penentu untuk menunjukkan jati diri sebagai pribadi yang mampu karena peserta didik yang mampu menerangkan ide/gagasannya, perasaannya, dan pendapatnya dalam bentuk tulisan sesuai dengan keinginannya. Masalahnya, pembelajaran menulis masih beklum menggembirakan. Hal ini terungkap dalam banyak hasil penelitian. Upaya untuk memperbaiki secara terus menerus melakukan upaya kreatif termasuk dalam penelitian. Salah satu jenis keterampilan menulis yang dianggap tidak berhasil adalah menulis deskriptif di sekolah dasar sehingga penelitian mengenai peningkatan kemampuan menulis deskripsi perlu dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengujicobakan efektif tidaknya penggunaan media kartu penuntun deskripsi dan teknik *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar menulis deskripsi peserta didik kelas IV SDN 143 Inpres Leko Kabupaten Maros. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik eksperimen semu. Adapun populasi penelitian adalah seluruh kelas IV SDN 143 Inpres Leko Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros tahun pelajaran 2020/2021. Populasi tersebut berjumlah 27 orang yang dengan teknik pengambilan sampel adalah total sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penuntun deskripsi dan teknik *mind mapping* efektif dalam meningkatkan hasil belajar menulis deskripsi siswa kelas IV SDN 143 Inpres Leko Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros. Hal ini telah dibuktikan dalam hasil uji coba yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat keterampilan menulis deskripsi siswa sebelum dan sesudah menggunakan penuntun deskripsi dan teknik *mind mapping* dengan nilai "t" stat adalah 15,09152106 sedangkan nilai t Critical two-tail adalah 2,055529439.

**Kata kunci:** Penuntun deskripsi; mind mapping; dan menulis deskripsi

### **Abstract**

*The standard of writing competence in Indonesian language learning is a determinant to show identity as a capable person because students are able to explain their ideas, feelings, and opinions in written form according to their wishes. The problem is, learning to write is still not encouraging. This is revealed in many research results. Efforts to improve continuously make creative efforts, including research. One type of writing skill that is considered unsuccessful is descriptive writing in elementary school so that research on improving descriptive writing skills needs to be done. Therefore, this study seeks to test whether or not the use of media description guide cards and mind mapping techniques is effective in improving learning outcomes of writing descriptions for fourth grade students of SDN 143 Inpres Leko, Maros Regency. This type of research is quantitative research with quasi-experimental techniques. The research population is all fourth graders of SDN 143 Inpres Leko, Moncongloe District, Maros Regency for the 2020/2021 academic year. The population is 27 people with the sampling technique is total sampling. The results of this study indicate that the description guide and mind mapping technique are effective in improving the learning outcomes of writing descriptions for fourth grade students of SDN 143 Inpres Leko, Moncongloe District, Maros Regency. This has been proven in the trial results which show that there is a significant difference between the skill level of writing descriptions of students before and after using a description guide and mind mapping technique with a "t" stat value of 15.09152106 while the Critical two-tail t value is 2 0.055529439.*

**Keywords:** *description guide; mind mapping; and writing description*

## **PENDAHULUAN**

Keterampilan menulis merupakan aspek kegiatan berbahasa yang dianggap sulit karena bersifat produktif sebagaimana halnya kemampuan berbicara. Keterampilan menulis dikeluhkan oleh banyak orang termasuk pada peserta didik dari berbagai jenjang. Peserta didik di pendidikan dasar dan menengah, mahasiswa di pendidikan tinggi, dan bahkan orang-orang yang sudah menamatkan perguruan tinggi pun banyak mengeluhkan sulitnya menulis. Akibat keluhan itu akhirnya menjadi opini umum, bahwa menulis itu memang sulit.

Standar kompetensi menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia merupakan penentu untuk menunjukkan jati diri sebagai pribadi yang mampu karena peserta didik yang mampu menerangkan ide/gagasannya, perasaannya, dan pendapatnya dalam bentuk tulisan sesuai dengan keinginannya. Sejalan dengan kenyataan tersebut. Syafi'ie (2011:12) mengemukakan bahwa menulis adalah menuangkan gagasan, pendapat, keinginan, dan informasi ke dalam bentuk tulisan mengirimkannya kepada pembaca atau orang lain. Oleh karena itu, menulis dikategorikan sebagai keterampilan berbahasa yang produktif.

Salah satu jenis tulisan yang dianggap penting dan sulit adalah menulis deskripsi. Menulis deskripsi merupakan salah satu jenis menulis yang harus dikuasai peserta didik termasuk di sekolah dasar. Menulis deskripsi dapat

menunjang keterampilan menulis lainnya seperti menulis cerita, menulis reportase, iklan, dan sebagainya. Masalahnya, secara umum peserta didik masih mempunyai berbagai kesulitan dalam menulis deskripsi sebagaimana yang terungkap dalam penelitian yang diuraikan di atas. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi, metode atau media yang efektif dalam mengembangkan keterampilan menulis deskripsi peserta didik khususnya di sekolah dasar.

Menulis seperti halnya kegiatan berbahasa lainnya, merupakan keterampilan. Setiap keterampilan hanya akan diperoleh melalui berlatih. Berlatih secara sistematis, terus-menerus, dan penuh disiplin merupakan resep yang selalu disarankan oleh praktisi untuk dapat atau terampil menulis. Tentu saja bekal untuk berlatih bukan hanya sekadar kemauan, melainkan juga ada bekal lain yang perlu dimiliki. Bekal lain itu adalah pengetahuan, konsep, prinsip, dan prosedur yang harus ditempuh dalam kegiatan menulis. Jadi, ada dua hal yang diperlukan untuk mencapai keterampilan menulis yakni pengetahuan tentang tulis-menulis dan berlatih untuk menulis.

Masalahnya, keterampilan menulis hingga saat ini belum menggembirakan. Solusi alternatif masih selalu dicarikan untuk memudahkan peserta didik dalam menulis. Hasil penelitian Darmawan (2011) bahwa peserta didik SD di Kota Malang mempunyai kemampuan menulis yang belum memadai." Sejalan

dengan itu, Saleh (2015) mengemukakan, bahwa peserta didik sekolah dasar di Kabupaten Probolinggo belum mampu menulis deskripsi dengan baik."

Hasil penelitian di atas ternyata tergambar pula pada hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan para guru SDN 143 Inpres Leko Kabupaten Maros menunjukkan bahwa guru kurang dalam upaya mencari strategi kreatif dalam pembelajaran menulis deskripsi. Selain itu, hasil belajar Peserta didik tentang menulis deskripsi di sekolah dasar tersebut masih rendah. Hal ini tampak pada karya peserta didik yang tidak menarik, kalimat-kalimat deskripsi belum terlihat baik.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian berkaitan dengan pemanfaatan media untuk mengembangkan kemampuan menulis deskripsi yaitu media kartu penuntun deskripsi yang dipadu dengan teknik peta pikiran atau *mind mapping*. Perpaduan media dan teknik ini dianggap dapat membantu Peserta didik dalam mendeskripsikan tulisannya karena Peserta didik kesulitan dalam menentukan rincian yang mau ditulis, sehingga dengan bantuan penuntun deskripsi dan *mind mapping*, maka peserta didik akan mudah dalam mendeskripsikan sesuatu.

Penelitian ini berusaha mengungkap keefektifan media kartu penuntun deskripsi dan *mind mapping* terhadap hasil belajar menulis deskripsi peserta didik kelas IV SDN 143 Inpres Leko Kabupaten Maros. Penelitian ini

diharapkan dapat menjadi masukan dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis deskripsi peserta didik di sekolah dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan desain penelitian eksperimen yang berupaya mengujicobakan media kartu media penuntun deskripsi dan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran menulis deskripsi. Dilihat dari datanya jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang mengelola angka-angka untuk menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan masalah yang bersifat inferensial. Penelitian ini berlokasi di SD Negeri 143 Inpres Leko Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan dengan peserta didik kelas IV SDN 143 Inpres Leko Kabupaten Maros tahun pelajaran 2020/2021 sejumlah 27 orang yang sekaligus juga sebagai objek penelitian. Data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif jenis skala, berupa skor-skor hasil tes/pengukuran kemampuan menulis deskripsi peserta didik yang menjadi objek penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik tes hasil belajar (tes menulis deskripsi/tugas mengarang deskripsi). Data hasil belajar menulis deskripsi menggunakan media kartu penuntun deskripsi dan teknik *mind mapping* dianalisis dengan teknik presentasi (%) dengan rumus:  $n/N \times 100$  untuk rentang 10-100 untuk menentukan kategorisasi kemampuan menulis deskripsi peserta didik. Untuk melihat

efektif tidaknya media kartu penuntun deskripsi dan teknik *mind mapping* maka dilakukan uji hipotesis dengan analisis Uji-T dengan bantuan aplikasi *Data Analysis pada Paired-Sample T-Test*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Statistik nilai keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SDN 143 Inpres Leko Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros sebelum menggunakan penuntun deskripsi dan teknik *mind mapping***

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	27
Nilai Ideal	100
Nilai Tertinggi	67
Nilai Terendah	52
Nilai Rata-rata	60,81

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SDN 143 Inpres Leko Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros sebelum menggunakan penuntun deskripsi dan teknik *mind mapping* dengan subjek/responden penelitian 27 orang siswa sebesar 60,81. Nilai

Data tingkat keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SDN 143 Inpres Leko Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros sebelum menggunakan penuntun deskripsi dan teknik *mind mapping* dapat dilihat pada ringkasan nilai konversi 1-100 dari skor mentah dapat dilihat pada tabel berikut.

yang dicapai responden tersebar dengan nilai tertinggi 67 dan nilai terendah 52 dari nilai tertinggi yang mungkin dicapai 100 dan nilai terendah yang mungkin dicapai 0. Selanjutnya nilai tersebut dikaitkan dengan kategorisasi nilai sebagai berikut:

**Tabel 2 kategorisasi nilai**

Nilai	Kategori
0 - 40	Sangat rendah
41 - 55	Rendah
56 - 70	Sedang
71 - 85	Tinggi
86 - 100	Sangat tinggi

Berdasarkan kategorisasi di atas, maka dinyatakan bahwa nilai keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SDN 143 Inpres Leko Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros sebelum menggunakan penuntun deskripsi dan teknik *mind*

*mapping* berada pada kategori sedang.

- Tingkat keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SDN 143 Inpres Leko Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros sesudah menggunakan penuntun

deskripsi dan teknik *mind mapping*

Data tingkat keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SDN 143 Inpres Leko Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros

sesudah menggunakan penuntun deskripsi dan teknik *mind mapping* dapat dilihat pada ringkasan nilai konversi 1-100 dari skor mentah dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. Statistik nilai keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SDN 143 Inpres Leko Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros sesudah menggunakan penuntun deskripsi dan teknik *mind mapping***

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	27
Nilai Ideal	100
Nilai Tertinggi	76
Nilai Terendah	59
Nilai Rata-rata	67,74

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SDN 143 Inpres Leko Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros sesudah pembelajaran menggunakan penuntun deskripsi dan teknik *mind mapping* dengan subjek/responden penelitian 27 orang siswa sebesar

67,74. Nilai yang dicapai responden tersebar dengan nilai tertinggi 76 dan nilai terendah 59 dari nilai tertinggi yang mungkin dicapai 100 dan nilai terendah yang mungkin dicapai 0. Selanjutnya nilai tersebut dikaitkan dengan kategorisasi nilai sebagai berikut:

**Tabel 4 Kategorisasi Nilai**

Nilai	Kategori
0 - 40	Sangat rendah
41 - 55	Rendah
56 - 70	Sedang
71 - 85	Tinggi
86 - 100	Sangat tinggi

Berdasarkan kategorisasi di atas, maka dinyatakan bahwa nilai keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SDN 143 Inpres Leko Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros sesudah pembelajaran menggunakan penuntun deskripsi

dan teknik *mind mapping* berada pada kategori sedang.

Keefektifan penuntun deskripsi dan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas IV SDN 143 Inpres Leko Kecamatan Moncongloe Kabupaten

Maros (Analisis Uji-T/pengujian hipotesis)

Secara deskriptif data kedua data tersebut dapat diringkas sebagai berikut.

**Tabel 5 Hasil t test**

t-Test: Paired Two Sample for Means

	Variable 1	Variable 2
Mean	60,81481481	67,74074074
Variance	21,002849	23,66096866
Observations	27	27
Pearson Correlation	0,874229315	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	26	
	-	
t Stat	15,09152106	
P(T<=t) one-tail	1,11751E-14	
t Critical one-tail	1,70561792	
	<b>2,23503E-</b>	
P(T<=t) two-tail	<b>14</b>	
t Critical two-tail	2,055529439	

Berdasarkan hasil pengolahan dan penyajian data, maka dapat dipaparkan pengujian hipotesis bahwa hasil analisis data diperoleh nilai “t” stat adalah 15,09152106 sedangkan nilai t Critical two-tail adalah 2,055529439 maka dapat dijelaskan nilai stat lebih besar daripada nilai t Critical two-tail (stat: 15,09152106 > t Critical two-tail: 2,055529439) pada taraf signifikan 0,05. Atau dapat juga dilihat pada nilai P(T<=t) two-tail sama dengan 2,23503 dan nilai signifikansi 0,05, maka dapat dijelaskan nilai P(T<=t) two-tail lebih besar daripada nilai signifikansi (P(T<=t) two-tail: 2,23503 > 0,05). Hal menunjukkan bahwa hipotesis nol yang berbunyi: “Penuntun deskripsi dan teknik *mind mapping* tidak efektif meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SDN 143 Inpres Leko Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros ditolak. Hipotesis alternatif

berbunyi “Penuntun deskripsi dan teknik *mind mapping* efektif dalam pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas IV SDN 143 Inpres Leko Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros” **diterima**. Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa penuntun deskripsi dan teknik *mind mapping* efektif meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SDN 143 Inpres Leko Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros pada taraf kepercayaan 95%.

Dari data penelitian dapat dijelaskan bahwa tingkat kemampuan menulis deskripsi siswa siswa kelas IV SDN 143 Inpres Leko Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros sebelum pembelajaran menggunakan media penuntun deskripsi dan *mind mapping* adalah 60,81 dalam rentangan nilai 10-100. Jika dikaitkan dengan kategorisasi hasil belajar, maka

dapat dinyatakan bahwa kemampuan tersebut berada pada kategori sedang. Selain itu data penelitian dapat dijelaskan bahwa tingkat kemampuan menulis deskripsi siswa siswa kelas IV SDN 143 Inpres Leko Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros setelah pembelajaran menggunakan media penuntun deskripsi dan *mind mapping* adalah 67,74 dalam rentangan nilai 10-100. Jika dikaitkan dengan kategorisasi hasil belajar, maka dapat dinyatakan bahwa kemampuan tersebut berada pada kategori sedang

Sementara itu, data pada hasil analisis keefektifan dalam uji t, diperoleh nilai "t" stat adalah 15,09152106 sedangkan nilai t Critical two-tail adalah 2,055529439 maka dapat dijelaskan nilai stat lebih besar daripada nilai t Critical two-tail (stat: 15,09152106 > t Critical two-tail: 2,055529439) pada taraf signifikan 0,05 yang berarti media penuntun deskripsi efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa siswa kelas IV SDN 143 Inpres Leko Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dipahami bahwa salah satu alternatif mengefektifkan pembelajaran menulis deskriptif di sekolah dasar adalah menggunakan media kartu penuntun deskripsi dan *mind mapping*. Hal ini telah dibuktikan dengan ujicoba pada siswa siswa kelas IV SDN 143 Inpres Leko Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros yang menunjukkan efektif.

Pembelajaran menulis yang selama ini dianggap sulit bagi

siswa dapat dilatihkan dengan menggunakan media penuntun deskripsi dan *mind mapping*. Tentu saja hal ini dilatihkan dengan secara terus menerus agar proses dapat berdampak pada peningkatan keterampilan menulis deskripsi. Keterampilan menulis termasuk menulis deskripsi tidak mungkin terwujud tanpa latihan. Selain hasil penelitian terdapat beberapa keunggulan antara lain dalam pemanfaatan penuntun deskripsi adalah menarik minat siswa karena dilakukan secara kontekstual di lapangan dan dapat memupuk keberanian, sikap ilmiah, pikiran kreatif siswa.

Hasil penelitian ini relevan dengan pandangan berbagai ahli. Nafiag (2011) mengemukakan bahwa menulis tidak sekadar sesuatu yang akan disampaikan, tetapi ide yang akan ditulis membutuhkan pencermatan yang mendalam, dengan memanfaatkan media tertentu baik langsung maupun tidak langsung. Penggunaan penuntun deskripsi sesuai pernyataan Nursito (2011) bahwa menulis deskripsi membutuhkan latihan intensif dengan cara-cara terstruktur. Intinya adalah mengemukakan sesuatu secara detail dan hidup. Salah satu caranya adalah pengamatan objek secara rinci.

Pandangan di atas relevan dengan fungsi penuntun deskripsi yakni membantu seorang penulis mendetailkan objek sehingga mudah dituraikan secara jelas dan hidup sebagaimana yang dikemukakan oleh Tarigan (2013) bahwa tujuan tulisan deskripsi adalah mengajak para pembaca bersama-sama menikmati,

merasakan, memahami dengan sebaik-baiknya beberapa objek (sasaran, maksud) adegan, kegiatan (aktivitas), orang (pribadi, oknum) atau suasana hati (mood) yang telah dialami sang penulis. Dengan tulisan tersebut, sang penulis terutama sekali bermaksud, menjelaskan, menerangkan, dan menarik minat serta perhatian pembaca.

### KESIMPULAN

Tingkat kemampuan menulis deskripsi siswa kelas IV SDN 143 Inpres Leko Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros sebelum menggunakan penuntun deskripsi dan teknik *mind mapping* berada pada kategori sedang dan setelah penerapan juga kategori sedang. Penuntun deskripsi dan teknik *mind mapping* efektif dalam meningkatkan hasil belajar menulis deskripsi siswa kelas IV SDN 143 Inpres Leko Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros. Hal ini telah dibuktikan dalam hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat keterampilan menulis deskripsi siswa sebelum dan sesudah menggunakan penuntun deskripsi dan teknik *mind mapping* dengan nilai "t" stat adalah 15,09152106 sedangkan nilai t Critical two-tail adalah 2,055529439.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Muhammad. 2013. *Menulis Kreatif*. Jakarta: Insan Press
- Astutik 2015. <http://ksupointer.com>. Diakses 21 Februari 2021
- Buzan, Tony. 2013. *Mind Map Pintar untuk Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Darmawan, Ahmad. 2011. "Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi melalui Mind Mapping Peserta didik Kelas VI SD di Probolinggo" *Jurnal Eksis. Vol 2 2011*
- Dimiyati. 2012. *Pembelajaran Membaca dan Menulis*. Jakarta: Gema Press
- Jamal, Serlina. 2018. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Berdasarkan Pengamatan Langsung Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Makassar, November 2018*
- Nursito. 2010. *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa.
- Rizky Mega, Mila Nurjani, Sary Sukawati. 2019. Penerapan Metode Mind Mapping dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdote pada Peserta didik Kelas X Di Ma Nurul Falah Cimahi. *Jurnal IKIP Siliwangi. Vol. 4 Oktobe 2019*
- Rusdi , Muhammad. 2015. *Keterampilan Menulis* . Jakarta: Gema Media
- Saleh, Mira. 2015. Kemampuan Mengarang Deskripsi Peserta didik S Kabupaten Probolinggo. *Tesis* . Universitas Negeri Malang

- Sukmawati, S. 2016 Peningkatam Kreativitas Menulis Cerpen melalui Metode Mind Mapping *Jurnal Parol IKIP Siliwangi. Januari 2016.*
- Sumarmo .2010. *Pembelajaran Menulis di SMA.* Jakarta: Gramedia
- Syafi'ie , Imam. 2010. *Retorika dalam Menulis.* Jakarta: Gema Media.
- Syafi'ie, Imam. 2011. *Keterampilan Menulis.* Jakarta: Dirjen Sekolah Dasar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis sebagai Sebuah Keterampilan .* Bandung: Angkasa
- Tompkins. 1990. *Menulis di Sekolah* (terjemahan). Jakarta: Rosda Karya